

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
COVER DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
DATA PRIBADI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PRAKATA	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Aplikatif	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. <i>Staphylococcus aureus</i>	7
1.1 Taksonomi <i>Staphylococcus aureus</i>	7
1.2 Morfologi <i>Staphylococcus aureus</i>	7
1.3 Patogenesis <i>Staphylococcus aureus</i>	8
1.4 Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	9
2. Media Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i>	13
2.1 <i>Mannitol Salt Agar</i>	14
2.2 <i>Blood Agar Plate (BAP)</i>	14
2.3 <i>Nutrient Agar (NA)</i>	14
2.4 <i>Plate Count Agar (PCA)</i>	15
3. Media Penghitungan Koloni Bakteri.....	15
4. Teknik Isolasi Bakteri	16
4.1 Gores (<i>Streak Plate</i>)	17
4.2 Cawan sebar (<i>Spread</i>)	17
4.3 Teknik Tuang (<i>Pour Plate</i>)	17

4.4 Teknik Pengenceran (Dilusi)	18
5. Penghitungan Jumlah Koloni	18
6. Faktor Pertumbuhan Bakteri	19
6.1 Nutrien	20
6.2 pH	21
6.3 Temperatur (Suhu)	22
6.4 Aerasi	23
6.5 Tekanan Osmotik	24
7. Pemantapan Mutu	25
7.1 Pre Analitik	25
7.2 analitik	26
7.3 Pasca Analitik	27
B. Kerangka Pemikiran	28
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
1. Sampel Penelitian	30
2. Besaran Sampel	31
D. Rancangan Penelitian	32
E. Variabel Penelitian	32
1. Variabel Bebas	32
2. Variabel Terikat	33
F. Definisi Operasional	34
G. Alur Penelitian	35
H. Cara Kerja	36
1. Pre Analitik	36
1.1 Sterilisasi Alat	36
1.2 prosedur pembuatan NaOH & HCl 1 N	38
1.3 Prosedur Pembuatan Media	39
2. Analitik	45
2.1 Uji Kualitas Media	45
2.2 Uji Spesies Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	48
2.3 Pembuatan Suspensi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	52
2.4 Penanaman Pada Media <i>Nutrien Agar</i>	53
2.5 Penanaman Pada Media <i>Plate Count Agar</i>	54
2.6 Menghitung Jumlah Koloni	55
3. Pasca Analitik	56
I. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Hasil Uji Kualitas Media.....	65
2. Hasil Uji Spesies Bakteri.....	67
2.1 Hasil Pewarnaan Gram.....	67
2.2 Uji Biokimia Identifikasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	68
3. Jumlah Koloni Bakteri	69
4. Analisis Data	70
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	70
4.2 Hasil Uji Homogenitas	71
4.3 Hasil Uji Hipotesis	72
B. Pembahasan.....	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	 78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 pH Meter	22
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	32
Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	35
Gambar 4.1 Uji Sterilitas Media	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Kesuburan Media.....	66
Gambar 4.3 Hasil Uji Pewarnaan Gram.....	67
Gambar 4.4 Hasil Uji Biokimia	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Komposisi PCA.....	15
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Ekslusi.....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional	34
Tabel 3.3 Contoh Tabel Coding	60
Tabel 3.4 Contoh Tabulasi	61
Tabel 4.1 Hasil Uji Sterilitas Media.....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Kesuburan Media.....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Identifikasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	68
Tabel 4.4 Pertumbuhan Jumlah Koloni <i>Staphylococcus aureus</i>	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Repeated Anova</i>	72
Tabel 4.9 Hasil <i>post-hoc paired wise comparison</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	82
Lampiran 2 Anggaran Penelitian	83
Lampiran 3 Surat Penelitian.....	84
Lampiran 4 Hasil Penelitian.....	85
Lampiran 5 Analisis Statistik.....	89
Lampiran 6 Foto penelitian	92

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
ATP	: Adenosin Triphospat
BGLBB	: <i>Brilliant Green Lactose Bile Broth</i>
BP	: Bahan Pemeriksaan
CFU	: <i>Colony Form Unit</i>
DepKes	: Departemen Kesehatan
DHO	: <i>Dry Heat Oven</i>
EMB agar	: <i>Eosin Methylene Blue Agar</i>
gr	: Gram
H ₂ O ₂	: Hidrogen Peroksida
H ₂ S	: Hidrogen Sulfida
HCl	: Asam Klorida
HO	: Hipotesis
mL	: Mili Liter
mm	: Mili Meter
MR	: <i>Methyl Red</i>
MRSA	: <i>Methycillin Resistant Staphylococcus aureus</i>
MSA	: <i>Mannitol Salt Agar</i>
NA	: <i>Nutrient Agar</i>
NaCl	: Natrium Klorida
NAD	: <i>Nikotinamida Adenina Dinukleotida</i>
NADP	: <i>Nikotinamida Adenina Dinukleotida Phospat</i>
NaOH	: Natrium Hidroksida
NB	: <i>Nutrien Broth</i>
PCA	: <i>Plate Count Agar</i>
PEA	: <i>Plant Extract Agar</i>
PerMenKes	: Peraturan Menteri Kesehatan
pH	: <i>Power of Hydrogen</i>
SNI	: Standar Nasional Indonesia
SOP	: <i>Standard Operational Prosedure</i>

SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
TPC	: <i>Total Plate Count</i>
TYEA	: <i>Tryptone Yeast Extract Agar</i>
VP	: <i>Voges Proskouer</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
μ	: Mikron
μl	: Mikroliter
μm	: Mikromete